

PENGARUH PRODUK DAN HARGA TERDAPAT MINAT SISWA SISWA SMK WIDYA 4 BATAM

Lusia Normayati Windu¹, Lutfi Erwin Lubis², Jazuli³

Email : lusiawindu@gmail.com, erwinbinlukman@gmail.com, jazulisanoto@yahoo.co.id

^{1,2,3} Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel

Diterima : 14 April 2025
Direview : 20 April 2025
Disetujui : 30 April 2025

Kata Kunci

Produk, Harga, Minat Siswa, SMK Widya 4 Batam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk (X1) dan Harga (X2) terhadap Minat Siswa (Y) dalam memilih SMK Widya 4 Batam. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, yang memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik. Hasil uji t menunjukkan bahwa Produk (X1) memiliki t-hitung sebesar 0,143, lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,020, dengan tingkat signifikansi 0,294, lebih besar dari 0,05. Sementara itu, Harga (X2) memiliki t-hitung sebesar 0,026, lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,020, dengan tingkat signifikansi 0,015, yang juga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, kedua variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Siswa (Y). Dalam uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044, lebih kecil dari 0,05, serta F-hitung sebesar 3,220, lebih besar dari F-tabel sebesar 3,381. Meskipun terdapat signifikansi, hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, Produk dan Harga tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Minat Siswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 9,8% dari variasi variabel dependen, sementara 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Keywords

Product, Price, Students' Interest, SMK Widya 4 Batam.

Abstract

This study aims to determine the influence of Product (X1) and Price (X2) on Students' Interest (Y) in choosing SMK Widya 4 Batam. The approach used is quantitative, employing the multiple linear regression method to measure the relationship between independent and dependent variables through statistical analysis. The t-test results indicate that Product (X1) has a t-value of 0.143, which is smaller than the t-table value of 2.020, with a significance level of 0.294, greater than 0.05. Meanwhile, Price (X2) has a t-value of 0.026, lower than the t-table value of 2.020, with a significance level of 0.015, also exceeding 0.05. Based on these findings, both variables do not have a significant effect on Students' Interest (Y). In the F-test, the significance value obtained is 0.044, smaller than 0.05, while F-value (3.220) is greater than F-table value (3.381). Despite the significance, the analysis confirms that Product and Price do not have a meaningful impact on Students' Interest when considered simultaneously. Additionally, the Adjusted R Square value of 0.098 indicates that independent variables explain only 9.8% of the variation in the dependent variable, while 90.2% is influenced by other factors not included in the research model.

A. Pendahuluan

Sektor jasa dewasa ini telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari kontribusinya terhadap sektor perekonomian dunia. Di Indonesia sendiri, kontribusi sektor jasa mencapai 30% terhadap perekonomian Indonesia (Hasibuan et al., 2022). Kontribusi tersebut tak terkecuali pada sektor jasa pendidikan yang notabene merupakan sektor jasa non profit atau nirlaba. Pendidikan tergolong sektor jasa karena pendidikan berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dan hasil dari sektor ini tidak berupa produk atau barang akan tetapi berupa pengetahuan dan keterampilan (Purna et al., 2022). Saat ini masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya pendidikan bagi hidupnya, hal tersebut yang menjadikan menurunnya anak putus sekolah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Semakin lama pun dunia usaha dan dunia industri dalam merekrut tenaga kerja juga membutuhkan kualifikasi khusus minimal saat ini adalah lulusan SMK.

Menanggapi hal tersebut pemerintah pusat menyediakan program wajib belajar 12 tahun. Program tersebut dinamakan Program Menengah Universal (PMU) yang berisi anjuran bagi pemerintah daerah untuk menyelenggarakan wajar 12 tahun. Anjuran wajib belajar 12 tahun bagi daerah/ kota tersebut tentu akan menjadikan semakin banyak sekolah-sekolah baru yang berdiri khususnya sekolah menengah atas. Sekolah yang baru berdiri tentu saja menawarkan inovasi yang beragam dan berbeda dengan sekolah yang sudah ada sebelumnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan mengikuti perkembangan pendidikan sekarang sehingga dapat mampu bersaing di dunia kerja yang lebih kompeten (Rouly Manurung et al., 2022). Pendidikan adalah alat yang strategis untuk meningkatkan mutu sumber daya masyarakat. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas memiliki kemampuan, sikap yang baik dan dapat bergaul dengan baik di masyarakat (Lisa et al., 2022).

Strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas perlu diupayakan sehingga menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas, dan kompetitif (Hidayat et al., 2023). Strategi tersebut terkait dengan tiga pilar utama dalam pembangunan pendidikan nasional yaitu: peningkatan pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta manajemen bersih dan transparan sehingga masyarakat memiliki citra yang baik (Nurhayati et al., 2024). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas dibidangnya, SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.

Rencana strategis Depdiknas 2014, pemerintah memiliki kebijakan untuk membalik rasio peserta didik SMK dibanding SMA dari 30:70 pada tahun 2004 menjadi 67:33 pada tahun 2014. Kebijakan ini ditujukan agar keluaran pendidikan dapat lebih berorientasi pada pemenuhan dunia kerja serta kebutuhan dunia usaha dan industry. Pendidikan vokasi dirasa perlu Karena memiliki paradigma yang menekankan pada pendidikan yang menyesuaikan dengan permintaan pasar guna mendukung pembangunan ekonomi kreatif. Ketersambungan diantara

pengguna lulusan pendidikan dan penyelenggara pendidikan dan kecocokan antara employee dan employer menjadi dasar penyelenggara pendidikan vokasi. Keberhasilan penyelenggara pendidikan vokasi dapat dilihat dari tingkat mutu dan relevansi yaitu jumlah penyerapan lulusan dan kesesuaian bidang pekerjaan dan bidang keahlian yang dipilih dan ditekuninya. Pendidikan vokasi melayani sistem ekonomi, sistem sosial, dan politik serta menjadi jawaban/terobosan pembangunan ekonomi kreatif (Maghfiroh et al., 2022).

Di Kota Batam terlihat suatu permasalahan pada saat pendaftaran siswa baru. Sebagian besar orang tua siswa berminat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan tertentu, namun kadang kala tidak sesuai dengan kemampuan akademik anak. Banyak faktor yang mempengaruhi minat orang tua siswa juga siswa itu sendiri memilih SMK sebagai tempat mereka bersekolah. Produk, harga, lokasi, promosi, people, sarana, dan proses yang ada di suatu sekolah bisa menjadi pertimbangan calon siswa baru dalam memilih sekolah (Sunawan et al., 2022). faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menambah informasi calon siswa dan orang tua siswa yang akan menyekolahkan anaknya ke SMK khususnya di SMK Widya 4 Batam.

Semakin tingginya persaingan dunia kerja, tak sedikit orang yang kini lebih memilih sekolah kejuruan. Alasannya, sekolah kejuruan bisa memberikan bekal kecukupan hidup berdasarkan potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja (Rika et al., 2024). Pendidikan kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Agustini & Yulia, 2024). SMK adalah jenjang pendidikan menengah vokasional pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). SMK ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari Kelas 10 sampai Kelas 12, kecuali SMK khusus/tertentu ada yang ditempuh dalam waktu 4 tahun mulai dari Kelas 10 sampai Kelas 13. Bila dilihat secara lebih jauh lagi maka dari sekolah menengah kejuruan tersebut lebih banyak diminati lagi sekolah kejuruan yang berstatus negeri. Secara umum hal tersebut dikarenakan karena prestasi sekolah SMKN yang cenderung lebih bagus jika dibandingkan dengan swasta.

B. Metode Penelitian

1) Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Hartono et al., 2024). Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal yang merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab-akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Yulika et al., 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah

melalui analisis statistik. Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional karena dimaksudkan dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas meliputi disiplin kerja pegawai dan kepuasan masyarakat terhadap variabel terikat yakni kualitas pelayanan (Ningrum et al., 2023). Penelitian ini terdiri dari 3 (Tiga) variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa yang diberi simbol Y, sedangkan variabel bebasnya adalah produk, harga, yang diberi simbol X_1 , X_2 .

2) Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a) Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran (Rinawaty et al., 2023), ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan pendekatan kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dibantu dengan program SPSS.

b) Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui buku-buku, internet, dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode Angket/Kuisisioner. Angket atau Kuisisioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang di ajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarkan pada 30 responden. Instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing – masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut

1. SS : 5 (Lima)
2. S : 4 (Empat)
3. N : 3 (Tiga)
4. TS : 2 (Dua)
5. STS : 1 (Satu)

C. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

a) Deskripsi Responden

Dari kuisioner yang telah di isi dan di kembalikan oleh responden yang berisi data identitas dan jawaban pertanyaan dapat di sajikan dalam bentuk berikut:

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Widya 4 karena metode yang di gunakan adalah metode sensus dimana semua siswa di data secara keseluruhan. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang dan kuisioner yang di sebarakan sebanyak 45 lembar dari tanggal 23 november 2020 sampai dengan tanggal 5 desember dan tingkat pengembaliannya 100 %.

1) Karakter Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin di bagi menjadi 2 bagian kelompok yaitu siswa dengan jenis kelamin laki-laki 31 orang atau 69% dan siswi yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang atau 31 %. Dapat di simpulkan bahwa responden terbanyak menurut jenis kelamin adalah siswa yang berjenis kelamin laki-laki. Hasil pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin tersebut di sajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Siswa	Jenis kelamin	Persentase
Laki –laki	31	69%
Perempuan	14	31%
Total	45	100%

Sumber data primer di olah (2020)

2) Karakter Responden Berdasarkan Tingkatan (Kelas)

Responden berdasarkan kelompok tingkatan (kelas) di bagi menjadi tiga yaitu siswa kelas X = 12 siswa atau 28.% siswa kelas XI =7 siswa atau 16 % siswa kelas XII = 26 siswa...atau 58 % dapat di simpulkan bahwa responden terbanyak menurut kelas adalah kelas XII Hasil pengelompokan responden tersebut dapat di sajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Kelas

Siswa Kelas	Jumlah siswa	persentase
Kelas X	12 siswa	28%

Kelas XI	7 siswa	16%
Kelas XII	26 siswa	58%
Total	45 siswa	100%

Sumber data primer diolah (2020)

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Responden berdasarkan kelompok jurusan di bagi menjadi 4 bagian yaitu siswa yang jurusan ADM 17 orang atau 37 % jurusan TPK 12 orang atau 28 % jurusan AKT 6 orang atau 13 % jurusan TMP 10 orang atau 22 % dapat di simpulkan bahwa responden terbanyak menurut jurusan adalah siswa yang jurusan ADM hasil responden dapat di sajikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Program Keahlian

Siswa jurusan	Jumlah siswa	Persentase
ADM	17	37%
TPK	12	28%
AKT	6	13%
TMP	10	22%
Total	45	100%

Sumber data primer di olah (2022)

4) Uji Instrumen Validitas Dan Reabilitas

Dalam penelitian, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai (r) hitung (Pearson Correlation) dengan nilai (r) tabel. Jika nilai (r) hitung bernilai positif dan lebih besar dari nilai (r) tabel, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Dalam konteks penelitian ini, standar korelasi yang digunakan adalah 0,288, sebagaimana tercantum dalam tabel referensi. Oleh karena itu, apabila nilai Pearson Correlation lebih kecil dari 0.288, maka pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel Pendidikan dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil analisis validitas terhadap 5 pertanyaan yang telah diuji.

b) Analisis uji validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Siwa (X1)

No Item Pertanyaan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,699	0,288	Valid
2	0,756	0,288	Valid
3	0,432	0,288	Valid
4	0,772	0,288	Valid
5	0,699	0,288	Valid
6	0,398	0,288	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah oleh SPSS Ver.2.

Correlations								
		PRODUK	PRODUK	PRODUK	PRODUK	PRODUK	PRODUK	TOTAL PRODUK
PRODUK	Pearson Correlation	1	.523**	.084	.434**	.545**	.120	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.585	.003	.000	.431	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PRODUK	Pearson Correlation	.523**	1	.174	.434**	.523**	.079	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.252	.003	.000	.607	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PRODUK	Pearson Correlation	.084	.174	1	.249	.084	.009	.432**
	Sig. (2-tailed)	.585	.252		.099	.585	.956	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45
PRODUK	Pearson Correlation	.434**	.434**	.249	1	.611**	.251	.772**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.099		.000	.096	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PRODUK	Pearson Correlation	.545**	.523**	.084	.611**	1	-.028	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.585	.000		.855	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45
PRODUK	Pearson Correlation	.120	.079	.009	.251	-.028	1	.398**
	Sig. (2-tailed)	.431	.607	.956	.096	.855		.007
	N	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL PRODUK	Pearson Correlation	.699**	.756**	.432**	.772**	.699**	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.007	
	N	45	45	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data dalam tabel, setiap item kuisioner yang berkaitan dengan variabel Minat Siswa (X1) memiliki nilai (r) hitung yang lebih besar dari (r) tabel (0,288). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel Minat (X1) memenuhi kriteria validitas.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Harga (X2)

No Item Pertanyaan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,894	0,288	Valid
2	0,897	0,288	Valid
3	0,812	0,288	Valid
4	0,901	0,288	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah oleh SPSS Ver.2.2

Correlations					
	HARGA	HARGA	HARGA	HARGA	TOTAL_HARGA

HARGA	Pearson Correlation	1	.689**	.738**	.742**	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
HARGA	Pearson Correlation	.689**	1	.554**	.855**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
HARGA	Pearson Correlation	.738**	.554**	1	.597**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
HARGA	Pearson Correlation	.742**	.855**	.597**	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
TOTAL_HARGA	Pearson Correlation	.894**	.897**	.812**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data dalam tabel, setiap item kuisioner yang berkaitan dengan variabel Harga Siswa (X2) memiliki nilai (r) hitung yang lebih besar dari (r) tabel (0,288). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel Harga (X2) memenuhi kriteria validitas.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Siswa (Y)

No Item Pertanyaan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,755	0,288	Valid
2	0,694	0,288	Valid
3	0,811	0,288	Valid
4	0,816	0,288	Valid
5	0,295	0,288	Valid

Correlations							
		MINAT	MINAT	MINAT	MINAT	MINAT	MINAT
MINAT	Pearson Correlation	1	.581**	.578**	.545**	-.082	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.593	.000
	N	45	45	45	45	45	45
MINAT	Pearson Correlation	.581**	1	.458**	.445**	-.146	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.340	.000
	N	45	45	45	45	45	45
MINAT	Pearson Correlation	.578**	.458**	1	.622**	.030	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.846	.000
	N	45	45	45	45	45	45
MINAT	Pearson Correlation	.545**	.445**	.622**	1	.164	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.283	.000
	N	45	45	45	45	45	45

MINAT	Pearson Correlation	-.082	-.146	.030	.164	1	.295*
	Sig. (2-tailed)	.593	.340	.846	.283		.049
	N	45	45	45	45	45	45
MINAT	Pearson Correlation	.755**	.694**	.811**	.816**	.295*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.049	
	N	45	45	45	45	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Berdasarkan data dalam tabel, setiap item kuisioner yang berkaitan dengan variabel Minat Siswa (Y) memiliki nilai (r) hitung yang lebih besar dari (r) tabel (0,288). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam variabel Harga (Y) memenuhi kriteria validitas.

3) Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diteliti secara konsisten. Untuk menentukan reliabilitas angket, dilakukan analisis dengan metode Alpha Cronbach. Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan koefisien reliabilitas hasil dengan nilai standar atau nilai kritik reliabilitas. Jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,60 (r > 0,60), maka angket tersebut dianggap reliabel. Pengujian reliabilitas terhadap 6 instrumen dalam kuesioner yang mencakup variabel Produk (X1), dan Harga (X2), serta Minat Siswa (Y), menggunakan metode Alpha Cronbach. Dengan hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabel

Variabel	Alpha Cronbachs	Standar Kriteria	Keterangan
Produk (X1)	0,747	<i>Alpha Cronbach > 0,60 = Reliabel</i>	Reliabel
Harga (X2)	0,831		Reliabel
Minat (Y)	0,766		Reliabel

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5	.747	7	.766	6

Variabel Produk (X1) Variabel Harga (X2) Variabel Minat (Y)

2) Pembahasan

Pengaruh Produk Terhadap Minat Siswa SMK Widya 4 Batam

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Produk (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,143, yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,020. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,294, lebih besar dari batas signifikansi 0,05.

Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel Produk (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam. Dengan kata lain, perubahan dalam variabel Produk tidak memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat minat siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin memiliki peran lebih dominan dalam menentukan minat siswa, seperti metode pembelajaran, kualitas pengajaran, lingkungan sekolah, atau preferensi pribadi siswa terhadap bidang studi tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian lanjutan, perlu dilakukan analisis tambahan untuk mengidentifikasi variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap minat siswa dan mempertimbangkan pendekatan yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat mereka.

Pengaruh Harga Terhadap Minat Siswa di SMK Widya 4 Batam

Berdasarkan hasil uji t, variabel Harga (X2) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,026, yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,020. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,015, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Harga (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam. Artinya, perubahan dalam faktor harga tidak memberikan dampak yang berarti dalam meningkatkan atau menurunkan minat siswa terhadap suatu hal.

Temuan ini dapat mengindikasikan bahwa aspek harga bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan siswa dalam memilih atau menaruh minat pada suatu program, layanan, atau produk. Faktor lain, seperti kualitas pendidikan, fasilitas sekolah, pengalaman pembelajaran, atau preferensi pribadi, mungkin memiliki peran lebih dominan dalam membentuk minat siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap minat siswa dan memahami aspek yang paling menentukan dalam keputusan mereka.

Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Minat Siswa di SMK Widya Batam

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel Produk (X1) dan Harga (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis nol (H_0) yang diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai signifikansi (sig) yang diperoleh sebesar 0,044, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, serta nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($3,220 > 3,381$). Meskipun nilai sig menunjukkan adanya signifikansi, hasil perbandingan antara F-hitung dan F-tabel mengonfirmasi bahwa secara simultan variabel Produk dan Harga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap Minat Siswa.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 9,8% dari variasi variabel dependen, sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai ini masuk dalam kategori sangat lemah, karena

berada di bawah 0,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam menentukan Minat Siswa di SMK Widya 4 Batam.

Oleh karena itu, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan aspek lain seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, preferensi individu, atau faktor sosial ekonomi yang mungkin lebih berpengaruh dibandingkan variabel Produk dan Harga.

D. Simpulan

Dari hasil hipotesis dan pembahasan yang diperoleh melalui pengolahan serta analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi spss 22, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Produk (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel serta tingkat signifikansi yang melebihi batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor Produk bukanlah aspek utama yang menentukan minat siswa, sehingga perlu mempertimbangkan variabel lain yang lebih berpengaruh, seperti metode pembelajaran, kualitas pengajaran, lingkungan sekolah, atau preferensi pribadi siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap bidang studi tertentu.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel serta tingkat signifikansi yang melebihi batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor Harga bukanlah aspek utama dalam menentukan minat siswa terhadap suatu program, layanan, atau produk. Faktor lain, seperti kualitas pendidikan, fasilitas sekolah, pengalaman belajar, atau preferensi pribadi, kemungkinan memiliki peran lebih dominan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi variabel yang lebih berpengaruh terhadap minat siswa dan memahami aspek yang paling menentukan dalam keputusan mereka.
3. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel Produk (X1) dan Harga (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Siswa (Y) di SMK Widya 4 Batam. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis nol (H_0) dan ditolakannya hipotesis alternatif (H_a), yang menandakan tidak adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Meskipun nilai sig lebih kecil dari 0,05, hasil perbandingan F-hitung dengan F-tabel mengonfirmasi bahwa variabel Produk dan Harga secara simultan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap minat siswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 menunjukkan bahwa hanya 9,8% dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap Minat Siswa, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, preferensi individu, atau

faktor sosial ekonomi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dalam meningkatkan minat siswa.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Universitas Nagoya Indonesia dan SMK Widya 4 Batam.

F. Referensi

- Agustini, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2024. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 45–58.
- Hartono, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Sat Nusapersada, TBK. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(1), 1–15.
- Hasibuan, A., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan Di PT. PCI Elektronik Internasional. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 81–90. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Hidayat, S., Yulia, Y., & Silvia Rica Lucinda, R. (2023). Pengaruh Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Minat Pengguna Jasa Angkutan Limbah Medis Di PT. Satalindo Mandiri Batam. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Lisa, S. H., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Mengingat Konsumen Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Hotel Da Vienna Boutique Di Kota Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 20–31. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Maghfiroh, S., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel Golden Bay Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(1), 1–10. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Ningrum, P. T., Persada, R., & Yulia, Y. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Konsumen Di Kawasan Hunian Villa Panbil Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 34–40. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Nurhayati, S., Yulia, & Juma, R. (2024). Analisis Peran Room Attendant Dalam Melaksanakan Kebersihan Kamar Terhadap Pelayanan Di Hotel Formosa Batam. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 3(2), 54–66. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Purna, B., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Marine Shipyard Batam. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rika, R., Persada, R., & Yulia, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Prestasi

- Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekolah Raudhatul Athfal Nursyarif Kota Batam.* 3(1), 37–44.
- Rinawaty, R., Yulia, Y., & Agustini, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan Di The Golden Bay Hotel Batam Tahun 2023. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 2(2), 1–12. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rouly Manurung, C., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-2019 Di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Sunawan, S., Jazuli, J., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Fisik Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Golden Bay Kota Batam Tahun 2022. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 55. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Yulika, L., Efendi, R., & Yulia, Y. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN SUSKA Riau. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 94–104. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>